

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. Qur'an Teks Beautiful.

Adi, L. T. (2007). *terapi herbal berdasarkan golongan darah*. Jakarta: PT AgroMedia Pustaka.

Admar, J. (n.d.). Tembakau dan alkohol, manfaat dan mudaratnya, *46*(3), 158–162.

An-Nawawi, I. (2012). HADIS 40.

Andriani, T. (2015). Pengaruh Cairan Hasil Menyirih Terhadap Hambatan Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus Mutans* (In Vitro).

Basuni, Cholil, & Putri, deby kania tri. (2014). Gambaran Indeks Kebersihan Mulut di Desa Guntung Ujung Kabupaten Banjar, *II*(1)

Bebe, Z. azdzahiy, Susanto, henry setyawan, & Martini. (2018). Faktor Risiko Kejadian Karies Gigi pada Orang Dewasa Usia 20-39 Tahun di Kelurahan Dadapsari, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, *6*(10), 1–13.

Creanor, S. (2016). *Clinical Oral Biology*.

Darwis SN. (2010). Potensi sirih (*Piper Betle L.*,) sebagai tanaman obat.

Deynilisa, S. (2015). *Ilmu Konservasi Gigi*. (L. Juwono, Ed.). Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

Dinesh, M. D., & Carmel, A. (2016). a Short Review on Piper Betel (Betel Leafs), (5), 341–344.

Fatimatuzzahro, N., & Prasetya, R. C. (2016). Indeks Karies Gigi Santri Pondok Pesantren Mambaul Khoiriatul Islamiyah (MHI) Dan Bustanul Ulum Tahun 2016. *Prosiding the 4th Dentistry Scientific Meeting of Jember*, (14), 99–105.

Graharani, A. S. (2016). Pengaruh Menginang Terhadap Tingkat Keparahan Jaringan Periodontal Pada Lansia Di Desa Tugu Kecamatan Jumantono Kab. Karanganyar Tahun 2016. *Publikasi Ilmah*.

Hadas, M. (2012). Provinsi Maluku Utara Tahun 2012 The book fills a much-needed gap.

Iptika, A. (2014). Keterkaitan Kebiasaan dan Kepercayaan Mengunyah Sirih Pinang dengan Kesehatan Gigi. *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, *3*, 64–69.

Juwita, & Linda. (2013). Perilaku Menyikat Gigi Dan Insiden Karies Gigi. *Jurnal Ners Lentera*, *1*(0), 22–29. Retrieved from <http://journal.wima.ac.id/index.php/NERS/article/view/838>

Kamisorei, R. V., & Devy, S. R. (2017). Description of Beliefs About Efficacy Imprinted on the Papuan People in the Village of Ardipura I Jayapura District South of Jayapura City. *Jurnal Promkes*, 5(2), 234.

Kantak, Y., Kadashetti, V., Shivakumar, K. K. M., Baad, R., Vibhute, N., Belgaumi, U., ... Dist, S. (2017). *Research Article Consequences of Habitual Arecanut Chewing on Unstimulated Whole Mouth Salivary Flow Rate and pH, 2001–2004.*

Leman, M. A. (2017). Gambaran status karies gigi pada mahasiswa asal Kabupaten Mimika yang mempunyai kebiasaan menyirih di Manado, 5, 47–52.

Lestari, M. S., Farmasi, P. S., Kedokteran, F., Ilmu, D. A. N., Islam, U., & Syarif, N. (2017). Uji Eefek Imunodulator Campuran Komponen Menyirih (*Piper betle L., Uncaria gambir Roxb.*, dan Ca(OH) 2) dengan Pelarut Air terhadap Kadar CD4 dalam Darah.

Maqsood, S., Baber, H., Abbas, Z., Ali Khan, J., & Khalid, M. (2018). *Deciphering Possible Association of Risk Factors for Dental Caries in Pakistani Population. International Journal of Dentistry, 2018.* <https://doi.org/10.1155/2018/2842350>

Mashadi, M. (2009). *Kebersihan dan Kesehatan dalam Pandangan Agama.*

Merinda, W., Indahyani, D. E., & Rahayu, Y. C. (2013). Hubungan pH dan Kapasitas Buffer Saliva terhadap Indeks Karies Siswa SLB-A Bintoro Jember (*The Correlation between Salivary pH and Buffer Capacity with Caries Index of Students in SLB-A Bintoro Jember*).

Moeljanto, R. D. (2003). *Khasiat & Manfaat Daun Sirih.* Jakarta: PT AgroMedia Pustaka.

Mu'allim, A. (2005). Adat Kebiasaan dan Kedudukannya dalam Perkembangan Hukum Islam di Indonesia.

Nismal, H. (2018). *Islam dan Kesehatan Gigi.* Jakarta: Pustaka Al- Kautsar.

Notoatmodjo, S. (2003). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku.* Jakarta: Rineka Cipta.

Noviyanti, R. (2014). Pengaruh konsumsi minuman tuak terhadap erosi gigi di kecamatan maiwa kabupaten enrekang (SKRIPSI).

Papke, R. L., Horenstein, N. A., & Stokes, C. (2015). Researcher finds key clues about “betel nut” addiction that plagues millions worldwide. *Plos One*, 10(10), e0140907. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0140907>

Penelitian, B., Pengembangan, D. A. N., & Ri, D. K. (2009). Riset Kesehatan Dasar Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2007.

Pongtiku, A. (2017). *Buku Tumbuhan Kerarifan Lokal Papua / Papua traditional medicine herbs*.

Pradanta, Y. E., Adhani, R., & Khatimah, I. H. (2016). Laporan Penelitian Hubungan Kadar pH dan Volume Saliva terhadap Indeks Karies Masyarakat Menginang Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin (Studi Observasional dengan Pengumpulan Saliva Metode Spitting). *Dentino (Jur.Ked.Gigi, I(2)*, 159.

Prihastari, L., Umniyati, H., Priyadharsini, S., & Novianty, A. (2018). *Buku panduan keterampilan klinik (Ilmu kesehatan gigi masyarakat)*.

Putri, F. M., Kasuma, N., & Ramadani, M. (2011). Perbandingan Draining Method dengan Spitting Method terhadap Volume Saliva Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas Angkatan 2011 dengan Stimulasi Aroma Makanan, 51–58.

Rezki, S. (2014). Pengaruh pH Plak terhadap Angka Kebersihan Gigi dan Angka Karies Gigi Anak di Klinik Pelayanan Asuhan Poltekkes Pontianak Tahun 2013, 1, 13–18.

Sabarni. (2015). Teknik pembuatan gambir (*Uncaria gambir Roxb*) Secara Tradisional. *Journal of Islamic Science and Technology, 1(1)*, 105–112.

Sadewo, A. P., Imron, A., & Ekwandari, S. (2018). Nginang pada Perempuan Jawa di Desa Bandung Baru Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu, (01).

Salmiah, S. (2017). Perbandingan Kondisi Saliva (pH , Kapasitas Buffer, Laju Alir , dan Volume) pada Anak *Severe Early Childhood Caries* (S-ECC) dan Bebas Karies Usia 6-24 Bulan di Kecamatan Medan Johor Universitas Sumatera Utara.

Samad, R. (2013). Profil saliva pada penyirih di Kecamatan Rembon Kabupaten Tana Toraja Salivary profile of betel quid tobacco chewers in District of Rembon , Tana Toraja, 109–113.

Sari, R. P., Carabelly, A. N., & Apriasari, M. L. (2013). Prevalensi lesi praganas pada mukosa mulut wanita lanjut usia dengan menginang di kecamatan Lokpaikat kabupaten Tapin periode Mei - Oktober 2013. *Jurnal PDGI, 63(1)*, 30–35.

Sciubba, J. J. (2010). *Oral Mucosal Lesions. Cummings Otolaryngology - Head and Neck Surgery*, 1222–1244. <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-05283-2.00092-6>

Sebayang, L. (2013). Budidaya Dan Pengolahan Gambir, 23. Retrieved from [http://sumut.litbang.pertanian.go.id/ind/images/DokumenPdf/Brosur/Budidaya dan Pengolahan Gambir,brosur buku.pdf](http://sumut.litbang.pertanian.go.id/ind/images/DokumenPdf/Brosur/Budidaya%20dan%20Pengolahan%20Gambir,brosur%20buku.pdf)

Siagian, K. V. (2012). Status kebersihan gigi dan mulut Suku Papua pengunyah pinang di Manado *Oral and dental hygiene status of Papua ' s Areca nut chewer*, 1–6.

Siagian, K. V. (2012). Papua Pengunyah Pinang di Manado, 52–58.

- Suharmiati. (2003). *Mengungkap Tabir & Potensi Jamu Gendong*. PT AgroMedia Pustaka.
- Sungkar, S., Fitriyani, S., & Yumanita, I. (2016). [jds] journal of syiah kuala dentistry society, *1*(1), 1–8.
- Suryanto, D., Zaidati, gusti evi, & Fahrurazi. (2017). Determinan kejadian karies gigi pada pasien umur 18-40 tahun yang berkunjung di bp gigi di puskesmas kelayan timur kota banjarmasin, 69–75.
- Trivedy, C. R., Craig, G., & Warnakulasuriya, S. (2002). The oral health consequences of chewing areca nut. *Addiction Biology*, *7*(1), 115–125. <https://doi.org/10.1080/13556210120091482>
- Windarti. (2016). Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia 6-12 Tahun Di Sd Negeri 1 Tamanwinangun Kebumen Tahun 2016.
- Wiradona, I., Widjanarko, B., & Syamsulhuda, B. M. (n.d.). Pengaruh Perilaku Menggosok Gigi terhadap Plak Gigi Pada Siswa Kelas IV dan V di SDN Wilayah Kecamatan Gajahmungkur Semarang, *8*, 59–68.
- Yuliyansih, O. A. (2016). Pengaruh Intervensi Penyuluhan Cara Menyikat Gigi terhadap Status OHIS pada Siswa Kelas 4 di SDN Rawasari 05 Pagi.
- Zuhroni, M. (2013). *Dasar dan Sumber Syariat Islam*.